

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PASIEN TB MDR DALAM PENCEGAHAN
PENULARAN TB MDR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA SEMARANG

ASNIA ULIYA DEVI – 25010114120070

(2018 - Skripsi)

Setiap tahun, penduduk Kota Semarang semakin meningkat. Hal ini menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk sehingga penyakit sangat mudah berkembang biak khususnya penyakit TB. Pengobatan TB yang tidak tuntas menyebabkan terjadinya resisten terhadap obat antituberkulosis. Hal ini yang membuat timbulnya penyakit TB MDR. Cara penularan penyakit TB MDR menyebabkan perilaku pasien TB MDR sangat berpengaruh terhadap penularan penyakit TB MDR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pasien TB MDR dalam pencegahan penularan TB MDR di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TB MDR tahun 2017 hingga bulan Mei tahun 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai TB MDR ($p=0,020$), sikap responden terhadap pencegahan penularan TB MDR ($p=0,004$), aksesibilitas informasi TB MDR ($p=0,001$), dan dukungan keluarga ($p=0,019$) dengan perilaku pasien TB MDR dalam pencegahan penularan TB MDR. Diperlukan peningkatan pencegahan penularan TB MDR dan kepatuhan minum obat agar nantinya orang-orang disekitar pasien TB MDR tidak tertular dengan mudah serta pasien dapat sembuh dari penyakit TB MDR

Kata Kunci: Pasien TB, Perilaku, Pencegahan penularan, Tuberculosis Multidrug Resistance